

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan data pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan pendekatan penelitian yang mementingkan adanya variabel-variabel untuk menjadi objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi dari masing-masing variabel.¹

Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu dari sebuah penelitian serta menjawab suatu masalah penelitian dengan data berupa angka dan menggunakan program statistik dalam pengolahan datanya dan dalam pengambilan sampel dilakukan secara random. Penelitian kuantitatif ini akan menggambarkan sebuah fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif sendiri adalah suatu permasalahan yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang

¹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 30

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 14

sifatnya hubungan atau pengaruh.³ Pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara tiga variabel bebas yakni pelayanan, bagi hasil, dan promosi terhadap variabel terikat yakni minat nasabah non muslim.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian yang bisa merupakan manusia, hewan, nilai, sikap dan sebagainya. Objek-objek tersebutlah yang biasanya akan dijadikan sumber penelitian.⁴ Populasi dalam penelitian ini sendiri adalah seluruh nasabah non muslim yang masih aktif yang berada di Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar. Nasabah non muslim yang berada pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar berjumlah 30 orang nasabah.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik untuk sebuah pengambilan sampel. Dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling* dengan tehnik *simple random sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota dari populasi yang akan dipilih menjadi bagian dari sampel. Sedangkan, teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan

³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 24

⁴*Ibid.*, hal. 56

sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota untuk dijadikan sampel.⁵

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga dapat dikatakan sebagai sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.⁶ Pengambilan sampel dari populasi haruslah benar-benar mewakili mengenai ketetapan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil, karena akan sangat mempengaruhi keterwakilan sampel terhadap populasi.

Dalam penelitian ini karena populasi kurang dari 100 maka sampel dalam penelitian ini mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel yaitu sebanyak 30 sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan bentuk dari suatu ungkapan yang berupa kata-kata, angka-angka, simbol, dan segala sesuatu yang memberikan sebuah makna yang menggunakan proses lebih lanjut. Ada dua jenis data pada umumnya, yaitu:⁷

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari responden atau informan atau data yang dikumpulkan

⁵ *Ibid.*, hal. 57

⁶ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hal. 94

⁷ Masyhuri Machfudz, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hal.

oleh peneliti dari sumber pertama. Pada penelitian ini data diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh nasabah non muslim Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

b) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi-instansi lain. Data sekunder biasanya bersumber tidak langsung dan dapat berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁸

2. Variabel Data

Variabel penelitian ialah suatu sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk menarik sebuah kesimpulan.⁹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan sebagai berikut :

a) Variabel Bebas (*Independent*)

1) Faktor Pelayanan (X_1) ialah suatu tindakan seseorang terhadap orang lain melalui penyajian produk-produk jasa sesuai dengan ukuran yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan orang yang sedang dilayani.¹⁰

⁸ Syafizal Helmi Situmorang, dkk. *Analisis Data: Untuk Riset dan Bisnis*, (Medan: USU Press, 2010), hal. 2

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 38

¹⁰ Endar Sugiarto, *Psikologi Pelayanan dalam Industri Jasa...*, hal. 37

- 2) Faktor Bagi Hasil (X_2) ialah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola.¹¹
- 3) Faktor Promosi (X_3) ialah salah satu komponen yang diprioritaskan dari sebuah kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk memberi informasi kepada konsumen bahwa perusahaan telah meluncurkan sebuah produk baru yang menggoda konsumen agar melakukan sebuah pembelian.¹²

b) Variabel Terikat (*Dependent*)

- 1) Minat Nasabah Non Muslim (Y) ialah suatu sikap subyek atas dasar adanya kebutuhan dan keingintahuan untuk memenuhi kebutuhan. Dalam kamus umum bahas Indonesia minat adalah kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu, perhatian, dan keinginan.¹³

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala likert. Skala likert ialah skala yang dapat mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert mempunyai 2 bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Nilai dari pernyataan positif adalah 5,4,3,2,1 dan nilai dari pernyataan negatif adalah 1,2,3,4,5. Jawaban dari skala likert sendiri terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak

¹¹ M. Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dan Praktek...*, hal.90

¹² Agus Hermawan, *Komunikasi Pemasaran...*, hal. 38

¹³ W.J.S Poerwadarmanta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia...*, hal. 1181.

setuju. Variabel dalam skala likert akan dijabarkan menjadi dimensi, dan dari dimensi akan dijabarkan lagi menjadi indikator, dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat dijadikan tolak ukur dalam membuat pertanyaan yang bisa dijawab oleh responden.¹⁴

Untuk mengetahui nilai dari ketiga instrumen penelitian mempunyai lima kemungkinan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1

Pilihan Jawaban

No.	Jawaban	Singkatan	Bobot
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Netral	N	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data ialah langkah yang sangat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada

¹⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 50

hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang akan dipecahkan.¹⁵

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Kuesioner atau angket

Kuesioner ialah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari mengenai sikap-sikap, keyakinan, perilaku dan karakteristik orang yang bisa terpengaruh oleh suatu sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.¹⁶ Pengertian lain menjelaskan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan suatu pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan pokok yang relevan. Kuesioner yang disebarakan kepada responden berupa pertanyaan tertutup dimana pertanyaan tersebut sudah terdapat jawaban sehingga para responden hanya dapat memilih jawaban *alternative* yang sesuai dengan pendapatnya. Kuesioner dapat disebarakan secara langsung maupun melalui internet.¹⁷

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan

¹⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 39

¹⁶ *Ibid.*, hal. 44

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142

sebagainya. Metode ini digunakan sebagai pelengkap pada saat memperoleh data sebagai bahan informasi tambahan.¹⁸

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati oleh peneliti yang secara spesifik sebuah fenomena yang dimaksud yaitu variabel penelitian.¹⁹

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang telah ditentukan. Indikator kemudian dituangkan dengan lebih detail pada pertanyaan-pertanyaan yang didalam kuesioner yang disebarkan kepada responden. Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Pelayanan (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia karyawan yang baik. - Tersedia sarana dan prasana yang baik. - Mampu melayani secara cepat dan tepat. - Mampu memahami kebutuhan nasabah. - Memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik. 	Pelayanan menurut Kasmir (2005) ²⁰

¹⁸ Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana 2019), hal. 100

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 102

²⁰ Kasmir, *Etika Customer Service...*, hal. 34

Bagi Hasil (X₂)	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dan timbal balik. - Perjanjian yang jelas. - <i>Profit Sharing</i> (nisbah). - Tepat waktu. - Pengelola dana (<i>mudharib</i>). 	Bagi hasil menurut Karim (2014). ²¹
Promosi (X₃)	<ul style="list-style-type: none"> - Periklanan (<i>Adversiting</i>). - Penjualan Perseorangan (<i>Personal Selling</i>). - Promosi Penjualan (<i>Sales Promotion</i>). 	Promosi menurut Freddy Rangkuti (2009). ²²
Minat Nasabah Non Muslim (Y)	<ul style="list-style-type: none"> - Diri sendiri - Motif sosial. - Faktor emosional. 	Minat menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab (2010). ²³

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Tujuan dari Uji Validitas adalah untuk melihat ketepatan instrument pengukuran penelitian. Validitas ialah ukuran sebenarnya untuk mengukur sesuatu yang akan diukur, yaitu ketepatan dan kecermatan tes ketika menjalankan fungsi pengukurannya.²⁴

²¹ Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan, *Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Kota Cirebon...*, hal. 41

²² Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisa Kasus Integrated Marketing...*, hal. 23-29.

²³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam...*, hal. 263-264.

²⁴ Ety Rochaety, dkk, *“Metodolgi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS”*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) , hal. 57

Uji Validitas dihitung dengan membandingkan nilai r hitung (*correlated item- total correlations*) dengan nilai r tabel. Dan jika r hitung $>$ dari r tabel dengan signifikansi 5%, maka pernyataan atau kuisioner tersebut dapat dikatakan valid dan benar dan jika r hitung $<$ dari tabel maka pernyataan atau kuisioner tersebut dikatakan tidak valid dan salah.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan pada variabel-variabel yang sudah valid. Reliabilitas dapat dilihat tinggi rendahnya secara empiris oleh satu angka yang disebut dengan koefisien reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Crobach's Alpha* dengan signifikansi 5%. Jika *Crobach's Alpha* mendekati satu maka pengukuran tersebut dapat dikatakan reliabel. Batasan dari *Crobach's Alpha* sebenarnya sudah ditentukan sebagai berikut²⁵ :

- 1) Koefisien alpha diatas 0,8 : Baik
- 2) Koefisien alpha diatas 0,7 : Dapat Diterima
- 3) Koefisien alpha diatas 0,6 : Reliable

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan pada sejumlah data bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut memiliki distribusi yang normal.²⁶

²⁵ Dwi Priyatno, "5 Jam Belajar Oleh Data dengan SPSS 17", (Yogyakarta : Andi, 2008), hal. 172

²⁶ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 153

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Kolmogrov Smimov*, dan hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

H_0 : variabel berdistribusi normal

H_a : variabel berdistribusi tidak normal

Pengambilan keputusan :

Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a ditolak.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari Uji Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi saling berkorelasi dengan variabel bebas atau independent. Uji Multikolinieritas juga berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel saling berhubungan secara linier.

Uji Multikolinieritas dapat dilihat melalui *Variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *tolerance*. Ukuran ini digunakan untuk melihat sikap variabel independent yang mana yang dijelaskan oleh variabel independent lainnya.²⁷

Multikolinieritas terjadi apabila :

- 1) Nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *VIF* $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

²⁷ Imam Ghazali, "*Analisis Multivariate dengan Program SPSS, IV*", (Semarang : Badan Penerbit undip, 2006), hal. 95-96

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas tujuannya untuk menguji apakah terjadi perbedaan suatu variance residual dari suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lainnya.

Cara memprediksi heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola *scatterplot*, regresi yang heteroskedastisitasnya tidak terjadi adalah sebagai berikut²⁸ :

- 1) Titik- titik pada data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol.
- 2) Titik – titik pada data tidak mengumpul diatas atau hanya dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik – titik data tidak boleh membentuk pola yang bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik pada data tidak berpola.

3. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat.²⁹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pelayanan, bagi hasil, dan promosi terhadap minat nasabah non muslim. Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

²⁸ V. Wiratna Sujarweni, “*Metodolgi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), hal. 178

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal. 406

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y : minat nasabah non muslim
 α : konstanta
 e : *standart error*
 β : koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent*
 X_1 : pelayanan
 X_2 : bagi hasil
 X_3 : promosi

Besarnya konstanta tercermin dalam “ α ” dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel *independent* ditunjukkan dengan β_1 , β_2 , dan β_3

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (t-Test)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent³⁰.

Pengambilan Kesimpulan :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya masing-masing variabel pelayanan, bagi hasil, dan promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* ..., hal. 284

- 2) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel pelayanan, bagi hasil, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

b. Uji F (F-Test)

Uji f dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara bersamaan.

Pengambilan kesimpulan :

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel pelayanan, bagi hasil, dan promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima, artinya variabel pelayanan, bagi hasil, dan promosi berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah non muslim pada Bank Muamalat Indonesia KCP Blitar.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yaitu mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independent terhadap variabel dependent. Apabila R^2 semakin besar maka presentasi perubahan variabel terikat (dependent) semakin tinggi, dan apabila R^2 semakin kecil maka presentasi perubahan variabel terikat (dependent) semakin rendah.